

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited), And
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2026 dan 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama :	Saipul Bahri	:	Name
Alamat Kantor :	Ruko Harvest Bintaro, Jl. Merpati No.3, Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413	:	Office Address
Alamat Domisili :	JL. Bulevar Hijau Blok I No. 5 RT006/004, Kota Harapan Indah, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat	:	Domicile Address
Nomor telepon :	(021) 7422555	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama :	Agung Prabowo	:	Name
Alamat Kantor :	Ruko Harvest Bintaro, Jl. Merpati No.3, Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413	:	Office Address
Alamat Domisili :	Kota Wisata Hacienda Height SE.2/23, RT002/RW045, Kel. Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat	:	Domicile Address
Nomor telepon :	(021) 7422555	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & Administrasi/ Finance & Administration Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 4. Responsible for internal control system of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Saipul Bahri
PT ARSY BUANA TR
10000
METERAI
TEMPEL
F8C35ANX396918590

Direktur Utama / President Director


Agung Prabowo
Direktur Keuangan & Administrasi / Finance &
Administration Director

Jakarta, 30 April 2026 / Jakarta, April 30, 2026

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	61.481.601.582	51.860.721.677	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		4.000.000.000	5.000.000.000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	-	10.800.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak ketiga		221.162.275.124	212.237.719.409	Third parties
Pihak berelasi	2i,32b	27.723.289.784	26.877.893.526	Related parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
Pihak ketiga		61.600.000	4.462.400.000	Third parties
Pihak berelasi	2i,32c	3.167.745	2.036.848.110	Related parties
Persediaan	2d,9	56.830.877.992	170.680.596.894	Inventories
Uang muka	2v, 10	67.466.827.606	89.611.491.118	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	11	677.753.804	576.109.038	Other current assets
Total Aset Lancar		439.407.393.637	574.143.779.772	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2f,12	4.243.739.017	4.301.329.187	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2t,13	5.966.205.833	6.004.924.167	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	2l,26c	1.042.785.339	1.010.837.014	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2g	406.933.333	432.366.667	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		11.659.663.522	11.749.457.035	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		451.067.057.159	585.893.236.807	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	18.505.297.103	28.515.361.540	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	69.963.497.248	203.608.669.284	Trade payables - third parties
Utang pajak	2k,26a	8.683.236.175	803.388.354	Taxes payable
Uang muka pelanggan	17			Advances from customers
Pihak ketiga		489.427.850	1.321.073.450	Third parties
Pihak berelasi	2i,32e	-	6.290.572.000	Related parties
Beban akrual	19	3.626.819.144	3.763.890.517	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	18			Unearned revenue
Pihak ketiga		1.066.300.000	802.748.300	Third parties
Pihak berelasi	2i,32f	2.403.438.000	3.450.850.000	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	20	21.349.814	94.918.035	Consumer financing liabilities
Utang musyarakah	2u, 21	28.980.420.000	31.319.750.000	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		133.739.785.334	279.971.221.480	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain	16			Other payables
Pihak ketiga		-	13.422.750.000	Third parties
Pihak berelasi	2i,32d	5.222.749.451	5.175.258.209	Related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	20	-	-	Consumer financing liabilities
Utang musyarakah	2u, 21	86.398.300.000	89.485.000.000	Musyarakah liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2p,22	2.639.835.153	2.496.891.447	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		94.260.884.604	110.579.899.656	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		228.000.669.938	390.551.121.136	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp30 per saham pada				par value of Rp30 per share
tanggal 31 Maret 2026 dan				At March 31, 2026 and
31 Desember 2025				At December 31, 2025
Modal dasar -				Authorized Capital -
6.413.600.000 lembar saham pada				6,413,600,000 shares
tanggal 31 Maret 2026 dan				At March 31, 2026 and
31 Desember 2025				At December 31, 2025
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid capital -
2.468.282.115 lembar saham pada				2,468,282,115 shares at
tanggal 31 Maret 2026 dan				March 31, 2026 and
2.290.536.745 lembar saham pada				2,290,536,745 shares at
tanggal 31 Desember 2025	23	74.051.311.590	74.048.791.050	December 31, 2025
Tambahan modal disetor	24b	98.577.689.018	98.565.506.408	Additional paid-in capital
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
				Remeasurement post-employment
Pengukuran kembali imbalan kerja		(478.498.070)	(478.498.070)	benefits
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange differences on translation of
pelaporan keuangan dalam valuta				Financial statements in foreign
asing kegiatan usaha luar negeri		15.811.002.384	10.189.640.952	currencies from overseas business
Saldo laba	24a			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		35.104.882.299	13.016.675.331	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		-	-	Unappropriated
Total ekuitas		<u>223.066.387.221</u>	<u>195.342.115.671</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>451.067.057.159</u>	<u>585.893.236.807</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN	2j,27	287.643.957.260	325.138.640.616	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,28	(223.842.496.254)	(284.105.606.715)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		63.801.461.006	41.033.033.901	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2j,29	(11.384.651.756)	(5.119.896.714)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2j,30	(4.906.050.103)	(6.014.066.246)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	2j,31	(17.689.428.542)	1.858.842.642	Other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		29.821.330.605	31.757.913.583	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2k,26b			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(7.765.071.962)	(4.943.439.784)	Current
Tangguhan		31.948.325	25.926.030	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(7.733.123.637)	(4.917.513.754)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN		22.088.206.968	26.840.399.829	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran pelaporan keuangan dalam valuta asing dari kegiatan usaha luar negeri entitas anak		5.621.361.432	(8.130.149.959)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies from overseas business of subsidiary
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		5.621.361.432	(8.130.149.959)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN		27.709.568.400	18.710.249.871	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	2r,25	8,95	11,72	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Selisih Kurs dari Penjabaran Pelaporan Keuangan dalam Valuta Asing Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies from Overseas Business	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2025	68,716,102,350	72,790,844,358	-	6,975,279,384	(523,410,543)	6,088,216,108	154,047,031,657	Balance as of January 1, 2025
Pelaksanaan waran	-	307,826,400	-	-	-	-	307,826,400	Exercise of warrants
Laba netto periode berjalan	-	-	-	26,840,399,829	-	-	26,840,399,829	Net profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	(8,130,149,959)	(8,130,149,959)	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2025	68,716,102,350	73,098,670,758	-	33,815,679,213	(523,410,543)	(2,041,933,851)	173,065,107,927	Balance as at March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	74,048,791,050	98,565,506,408	-	13,016,675,331	(478,498,070)	10,189,640,952	195,342,115,671	Balance as of January 1, 2026
Pelaksanaan waran	2,520,540	12,182,610	-	-	-	-	14,703,150	Exercise of warrants
Laba netto periode berjalan	-	-	-	22,088,206,968	-	-	22,088,206,968	Net profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	5,621,361,432	5,621,361,432	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2026	74,051,311,590	98,577,689,018	-	35,104,882,299	(478,498,070)	15,811,002,384	223,066,387,221	Balance as at March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	269.967.927.387	351.662.716.944	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(214.338.872.546)	(343.358.843.439)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi, karyawan, dan lainnya	(19.223.191.371)	(3.867.706.103)	Payments to BOD, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	36.405.863.470	4.436.167.402	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	329.513.704	61.732.685	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.055.984.266)	(518.334.684)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(4.906.050.103)	(6.014.066.246)	Finance costs paid
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)			Net Cash Flows (Used in)
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.773.342.805	(2.034.500.843)	Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.000.000.000	(4.300.000.000)	Withdrawal of time deposits
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	10.800.000.000	-	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2.033.680.365	-	Repayment of loans to related parties
Perolehan aset tetap	(1.475.000)	-	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(114.449.999)	(485.500.000)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)			Net Cash Flows (Used in)
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	13.717.755.366	(4.785.500.000)	Provided by investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Tambahan modal disteor	-	306.421.150	Additional paid-in capital
Penebusan waran	14.703.150	1.405.250	Exercise of warrants
Utang lain-lain - pihak berelasi	47.491.242	47.491.242	Other payables - related parties
Utang bank	-	18.503.036.403	Bank loans
Utang musyarakah	-	2.353.600.000	Musyarakah payables
Pembayaran untuk:			Payment for:
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.422.750.000)	-	Other payables - third parties
Utang musyarakah	(5.426.030.000)	-	Musyarakah payables
Utang bank	(10.010.064.437)	(8.225.000.000)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(73.568.221)	(68.578.019)	Consumer financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows (Used in)
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(28.870.218.266)	12.918.376.026	Provided by financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three-month periods ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	9.620.879.905	6.098.375.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE	41.860.721.677	274.149.230	AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	<u>51.481.601.582</u>	<u>6.372.524.413</u>	AT THE END OF THE PERIOD

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consists of:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Kas dan setara kas	61.481.601.582	16.372.524.413	Cash and cash equivalents
Cerukan	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Overdraft
Total	<u>51.481.601.582</u>	<u>6.372.524.413</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 21 November 2016 yang dibuat di hadapan Harra Mieltuani Lubis, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 24 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0166011 tanggal 25 Juni 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang jasa agen perjalanan, penyelenggaraan tur, dan jasa reservasi lainnya. Perusahaan berkedudukan di Ruko Harvest No. 3, Jalan Merpati Raya, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018 dan saat ini bergerak terutama dalam penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dan/atau haji, termasuk penyediaan layanan land arrangement, tiket pesawat, dan akomodasi.

PT Madinah Iman Wisata, yang didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk langsung Perusahaan. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Etin Suryatin.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company’s and General Information

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 25 dated November 21, 2016, notarized by Harra Mieltuani Lubis, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 39 dated June 24, 2025, notarized by Rini Yulianti, S.H., concerning the increase in The Company’s issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0166011 dated June 25, 2025.

In accordance with its Articles of Association, Group engages in travel agency services, tour operations, and other reservation services. The Company is domiciled at Ruko Harvest No. 3, Jalan Merpati Raya, Sawah Lama, Ciputat, South Tangerang City, Banten Province. The Company commenced its commercial operations in 2018 and is primarily engaged in the provision of Umrah and/or Hajj pilgrimage travel services, including land arrangements, airline ticketing, and accommodation services.

PT Madinah Iman Wisata, a company incorporated in the Republic of Indonesia, is The Company’s immediate parent entity. The ultimate controlling shareholder of The Company is Etin Suryatin.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Didik Ariyanto
Komisaris Independen	Sammy T.S. Lalamentik
Direksi	
Direktur Utama	Saipul Bahri
Direktur	Agung Prabowo

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/ABT/VI/2022 dengan susunan sebagai berikut

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Komite Audit	
Ketua	Sammy T.S. Lalamentik
Anggota	Sujung Tanoedji
Anggota	Armet Firza

Pada tanggal 24 Juni 2022, Direksi Perusahaan telah menunjuk Agung Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/ABT/VI/2022.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 19 dan 21 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Didik Ariyanto	
Independent Commissioner	Sammy T.S. Lalamentik	
Directors		
President Director	Saipul Bahri	
Director	Agung Prabowo	

On June 24, 2022, The Company established its Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No SK-003/ABT/VI/2022, with the following composition:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Audit Committee		
Chairman	Sammy T.S. Lalamentik	
Member	Sujung Tanoedji	
Member	Armet Firza	

On June 24, 2022, The Company's Board of Directors appointed Agung Prabowo as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. SK-001/ABT/VI/2022.

The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and the Board of Directors, being those individuals who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of Group.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, The Company's had 19 and 21 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-78/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 687.100.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp30 per saham dan harga penawaran sebesar Rp140 per saham kepada Masyarakat. Bersamaan dengan IPO tersebut, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 549.680.000 Waran Seri I yang menyertai saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp175 per saham. Waran Seri I tersebut diberikan sebagai insentif kepada para pemegang saham baru dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Saham-saham yang ditawarkan dalam IPO tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 April 2023.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak yang selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup", dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai Operasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
Arsy Buana Travelindo LLC	Saudi Arabia	2025	100%	Travel Agency	335,041,602.620	443,949,003.754

Grup mendirikan entitas anak, Arsy Buana Travelindo LLC, berdasarkan izin penanaman modal No. 112084503231781 tanggal 9 Oktober 2023 yang diterbitkan berdasarkan Royal Decree No. [132/m]. Entitas anak tersebut telah memperoleh registrasi pada Zakat, Tax and Customs Authority Kerajaan Arab Saudi dengan nomor sertifikat 10323000286724, nomor identitas terpadu 7037222481, dan nomor registrasi komersial 4030531097.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On March 24, 2023, The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") through Letter No. S-78/D.04/2023 for its Initial Public Offering ("IPO") of 687,100,000 common shares with a par value of Rp30 per share and an offering price of Rp140 per share. In connection with the IPO, The Company also issued 549,680,000 Series I Warrants attached to the new shares, with an exercise price of Rp175 per share. The Series I Warrants were granted as an incentive to new shareholders and have an exercise period of three (3) years. The shares issued in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 5, 2023.

d. Subsidiary

The Company has a subsidiary, which together with The Company is collectively referred to as the "Group". The details of the subsidiary are as follows:

Group established its subsidiary, Arsy Buana Travelindo LLC, based on Investment License No. 112084503231781 dated October 9, 2023, issued pursuant to Royal Decree No. [132/m]. The subsidiary has obtained registration with the Zakat, Tax and Customs Authority of the Kingdom of Saudi Arabia under certificate number 10323000286724, with unified number 7037222481 and commercial registration number 4030531097.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Modal dasar Arsy Buana Travelindo LLC adalah sebesar 10.000 SAR atau setara dengan Rp44.080.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh yang terbagi atas 1.000 saham, yang seluruhnya (100%) dimiliki oleh Grup. Entitas anak didirikan untuk mendukung operasional Grup di Arab Saudi, khususnya dalam penyediaan layanan akomodasi, transportasi lokal, dan koordinasi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

Grup telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp44.080.000 pada tanggal 29 Januari 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The authorized capital of Arsy Buana Travelindo LLC is SAR 10,000 (equivalent to Rp44,080,000). The issued and fully paid capital is consisting of 1,000 shares, all of which (100%) are owned by Group. The subsidiary was established to support the Group's operations in Saudi Arabia, particularly in providing accommodation, local transportation, and coordination of Hajj and Umrah pilgrimage services.

Group has fully paid the capital amounting to Rp44,080,000 on January 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by Bapepam-LK, whose functions have been transferred to the Financial Services Authority.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on other bases as disclosed in the relevant accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup dan entitas anak yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas investee.

Investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

The presentation currency of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of Group and its subsidiaries over which Group has control. Control is achieved when Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

An investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return to the investors.*

Consolidation of a subsidiary begins when Group obtains control and ceases when Group loses control of the subsidiary.

Non-controlling interests represent the portion of profit or loss and net assets not attributable to the parent and are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statement of financial position.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan Grup terutama terdiri dari komponen perjalanan seperti pemesanan kamar hotel, tiket pesawat, dan layanan lainnya yang diperoleh terlebih dahulu dari pemasok untuk memenuhi paket perjalanan pelanggan. Persediaan tersebut terkait langsung dengan kontrak pelanggan.

Persediaan diperoleh melalui kontrak dengan pemasok, yang dalam beberapa kasus mencakup komitmen pembelian minimum atau pembayaran di muka yang tidak dapat dibatalkan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the adjustment to non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated in consolidation.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with original maturities of three months or less, which are not restricted in use.

d. Inventories

Group's inventories primarily consist of travel components such as hotel room bookings, airline tickets, and other services procured in advance from suppliers to fulfill customer travel packages. These inventories are directly linked to customer contracts.

Inventories are procured through contracts with suppliers, which in certain cases include minimum purchase commitments or non-cancellable advance payments.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan tidak terpakainya komponen perjalanan (unused capacity) dan membentuk cadangan jika diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas harga persediaan pada akhir periode pelaporan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang telah dilakukan untuk memperoleh manfaat di masa depan dan diamortisasi sesuai dengan periode manfaatnya.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Estimated Useful Life
Kendaraan	8 tahun/8 years
Bangunan	20 tahun/20 years
Inventaris Kantor	2 - 4 tahun/2 - 4 years

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

Group assesses the risk of unused travel components and recognizes an allowance where necessary.

Allowance for decline in value of inventories is determined based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the reporting period.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent payments made in advance for future benefits and are amortized over the periods benefited.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Any gain or loss on disposal is recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

	Persentase / Percentage	
	12,5%	Vehicles
	5%	Building
	25% - 50%	Office equipment

The useful lives of fixed assets and the depreciation method are reviewed at each reporting date and adjusted, if appropriate.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Biaya yang timbul untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer serta untuk mempersiapkan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan dikapitalisasi. Biaya tersebut diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Masa manfaat aset takberwujud adalah 4 tahun.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

Repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. The cost of major replacements and inspections is capitalized when it is probable that future economic benefits will flow to Group and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

g. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Costs incurred to acquire computer software licenses and to prepare the software for its intended use are capitalized. These costs are amortized over their estimated useful lives. The useful life of intangible assets is 4 years.

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir. Pembalikan tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui atas goodwill tidak dapat dibalik.

i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga dekat memiliki hubungan dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (yang berarti setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari anggota kelompok usaha yang sama dengan entitas lain tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

A reversal of an impairment loss for a non-financial asset other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test. The reversal is recognized immediately in profit or loss. Impairment losses recognized for goodwill are not reversed.

i. Transactions with Related Parties

Group applies PSAK 224, "Related Party Disclosures". Group discloses transactions with related parties. These transactions are made based on terms agreed by the parties, which may differ from those of transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

- c. Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas merupakan ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- e. Entitas tersebut merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor merupakan entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan menganalisis transaksi menggunakan metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- g. A person identified in (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Revenue and Expense Recognition

Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", using the five-step model for revenue recognition as follows:

- 1) Identify contracts with customers, where Group recognizes contracts only if all of the following criteria are met:
 - The parties to the contract have approved the contract and are committed to perform their respective obligations.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

- Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
 - 3) Menentukan harga transaksi.
 - 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
 - 5) Pendapatan diakui ketika (atau sepanjang) kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yaitu ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari paket perjalanan umrah dan haji yang terdiri dari beberapa komponen jasa (seperti tiket, hotel, dan layanan lainnya) diidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah atau sebagai satu kewajiban pelaksanaan tergantung pada sifat kontrak.

Pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan, yaitu ketika perjalanan telah dilaksanakan atau selama periode layanan berlangsung, tergantung pada sifat kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi laba kena pajak pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

- Group can identify each party's rights regarding the goods or services to be transferred, Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that Group will collect the consideration to which it will be entitled.
- 2) Identify the performance obligations in the contract;
 - 3) Determine the transaction price;
 - 4) Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract;
 - 5) Revenue is recognized when (or as) Group satisfies a performance obligation by transferring control of goods or services to the customer.

Revenue from Umrah and Hajj travel packages, which consist of multiple service components (such as airline tickets, accommodation, and other services), is assessed to determine whether these represent distinct performance obligations or a single performance obligation.

Revenue is recognized when the services are rendered, either at a point in time when the travel is completed or over time during the service period, depending on the nature of the performance obligation.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

k. Income Tax

Current tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable profit for the period.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

I. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini pajak penghasilan terkait juga diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disalinghapuskan jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui serta memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sepanjang besar kemungkinan realisasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

I. Income Tax

Income tax expense for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case the income tax is also recognized in equity or other comprehensive income.

Deferred tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and their respective tax bases at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized to the extent that their realization is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi maupun dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: untuk 1 Dolar AS masing-masing sebesar Rp16.993 dan Rp16.782, serta untuk 1 Riyal Saudi masing-masing sebesar Rp4.528 dan Rp4.474.

n. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kategori berikut:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the closing exchange rates. Exchange differences arising on settlement or translation of monetary items are recognized in profit or loss for the period.

The closing exchange rates as of March 31 2026 and December 31, 2025 are as follows: 1 US Dollar equivalent to Rp16,993 and Rp16,782, respectively, and 1 Saudi Riyal equivalent to Rp4,528 and Rp4,474, respectively.

n. Financial Instruments

Group applied PSAK 109 "Financial Instruments". Group recognizes financial assets and liabilities in the Statements of financial position if, and only if, Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

Group classifies its financial assets into the following categories:

- financial assets measured at amortized cost;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut didasarkan pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan serta karakteristik arus kas kontraktualnya.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang (SPPI).

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini Selanjutnya, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau modifikasi diakui dalam laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, serta memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang (SPPI).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

The classification depends on Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics.

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. Subsequently, financial assets measured at amortized cost are measured using the effective interest method. Gains or losses arising from derecognition or modification are recognized in profit or loss.

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- (i) *Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and whose contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** *(Lanjutan)*

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga menggunakan metode suku bunga efektif, serta keuntungan atau kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Investasi pada instrumen ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajarnya dalam penghasilan komprehensif lain.

(iii) Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas investasi ekuitas tersebut tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

Pilihan tersebut dilakukan untuk masing-masing investasi secara individual dan tidak berlaku untuk investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** *(Continued)*

Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment gains or losses, interest income using the effective interest method, and foreign exchange gains or losses, which are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(ii) Equity instruments for which Group has made an irrevocable election to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

(iii) Gains or losses arising from changes in fair value of these equity investments are not reclassified to profit or loss upon derecognition.

The election is made on an instrument-by-instrument basis and does not apply to equity investments held for trading. Changes in fair value of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Biaya transaksi dibebankan langsung ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (i) Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar serta dividen diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir atau ketika Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan, selisih antara nilai tercatat aset dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi kerugian kredit yang ditimbang berdasarkan probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari seluruh kekurangan arus kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan menggunakan suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

This classification applies to financial assets that do not meet the criteria for measurement at amortized cost or at fair value through other comprehensive income. Transaction costs are expensed in profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss.

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income.

- (ii) Equity investments held for trading or for which the FVOCI option has not been elected. Gains or losses from changes in fair value and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when Group transfers the financial assets and substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition, the difference between the carrying amount of the asset and the consideration received is recognized in profit or loss.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to Group in accordance with the contract and the cash flows that Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

2. Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of the financial liabilities. Group classifies all of its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the effective interest method.

Group derecognizes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menerapkan PSAK 113 “Pengukuran Nilai Wajar”. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar (quoted market prices), yaitu harga penawaran (bid price) untuk posisi aset dan harga permintaan (ask price) untuk posisi liabilitas, tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm’s length transactions), penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kerja (selain pesangon pemutusan hubungan kerja) yang diharapkan akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan, seperti gaji, upah, tunjangan, bonus, dan insentif. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

o. Fair value measurement

Group applies PSAK 113 “Fair Value Measurement”. The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices (bid price for assets and ask price for liabilities), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. These include the use of recent arm’s length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits (other than termination benefits) that are expected to be settled wholly within twelve months after the end of the reporting period, such as salaries, wages, allowances, bonuses, and incentives. These benefits are recognized as a liability when the employee has rendered service and as an expense when incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023 yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation, the President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decree No 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been stipulated as Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023 which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. Law No. 6 of 2023 regulates outsourcing agreements, working hours, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum compensation benefits that must be paid to employees.

When Group has a surplus in the defined benefit plan, Group measures the defined benefit asset at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using the discount rate.

Group recognizes the components of defined benefit costs, unless SAK requires or permits such costs to be included in the cost of an asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on the net defined benefit liability (asset) in profit or loss; and
- (c) remeasurement of net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, Group may transfer the amount recognized in other comprehensive income to other items in equity.

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and the date when Group recognizes related restructuring costs or termination benefits. Group recognizes a gain or loss on the settlement of a defined benefit plan when the settlement occurs.

A curtailment occurs when Group significantly reduces the number of employees covered by the plan, or changes the terms of a defined benefit plan so that a significant element of the employees' current future service is no longer eligible for benefits, or will be eligible only for reduced benefits.

q. Segment Information

Group implements PSAK 108 "Operating Segment". Group discloses information that allows users of consolidated Statements of financial position to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

r. Laba atau Rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

s. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting reviewed by the Board of Directors as the chief operating decision maker.

r. Earnings or Loss per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

s. Leases

Group applies PSAK 116, "Leases", which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the contract inception date, Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

Group is the lessee

Group leases certain property and equipment and recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment".

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases with a lease term of 12 months or less*
- *leases for which the underlying asset is of low value*

Group is a lessor

As a lessor, Group classifies each of its leases as either operating leases or finance leases.

Lease income from operating leases where Group is the lessor is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Property

Group has elected to use the cost model as its accounting policy for the measurement of investment properties.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

u. Utang Musyarakah

Utang musyarakah merupakan pendanaan berbasis akad kerja sama dimana para pihak menyertakan dana dan berbagi hasil sesuai kesepakatan.

Utang musyarakah diakui sebesar dana yang diterima dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan bagi hasil diakui sebagai beban sesuai dengan periode terjadinya.

Pembagian hasil bersifat variabel dan bergantung pada kinerja usaha yang dibiayai.

Manajemen menilai bahwa utang musyarakah memenuhi definisi liabilitas keuangan karena terdapat kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas.

v. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran yang dilakukan kepada pemasok atas jasa perjalanan seperti pemesanan hotel, tiket pesawat, dan layanan lainnya, serta uang muka dari pelanggan atas paket perjalanan.

Uang muka diakui sebagai aset dan akan direklasifikasi menjadi beban atau persediaan ketika jasa terkait diperoleh atau digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

Transfer from investment property is made if, and only if, there is a change in use as evidenced by the commencement of use by the owner or the commencement of development for sale.

Investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

u. Musyarakah liabilities

Musyarakah payable represents financing based on partnership agreements whereby the parties contribute capital and share profits in accordance with agreed terms.

Musyarakah payable is initially recognized at the amount of funds received and subsequently measured at amortized cost, with profit-sharing recognized as an expense in the period incurred.

Profit sharing is variable and depends on the performance of the financed business.

Management assesses that musyarakah financing meets the definition of a financial liability as there is a contractual obligation to deliver cash.

v. Advances

Advances consist of payments made to suppliers for travel-related services such as hotel bookings, airline tickets, and other services, as well as advances received from customers for travel packages.

Advances to suppliers are recognized as assets and are reclassified to expenses or inventories when the related services are received or utilized.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

Dalam beberapa kasus, uang muka terkait dengan kontrak pembelian yang bersifat tidak dapat dibatalkan (non-cancellable), sehingga Grup memiliki eksposur atas risiko tidak terpakainya layanan.

Uang muka dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak dan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Dalam kondisi tertentu, uang muka direklasifikasi menjadi persediaan ketika Grup telah memperoleh hak atas layanan terkait.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (Continued)

In certain cases, advances are related to non-cancellable purchase contracts, exposing Group to the risk of unused services.

Advances from customers are recognized as contract liabilities and recognized as revenue when the performance obligations are satisfied.

In certain circumstances, advances are reclassified to inventories when Group obtains control over the related services.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated Statements of financial position, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and judgments that affect amounts reported in the consolidated statements of financial positions. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results in future periods may differ from those estimates.

Group bases its estimates and judgments on parameters available at the time the consolidated Statements of financial position are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond Group's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated Statements of financial position:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set out in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining fair value and accounting for financial instruments

Group records certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if Group uses different valuation methodologies or assumptions. Such changes may directly affect Group's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 33.

Determining depreciation methods and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The cost of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property to be 2 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry where Group conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26c.

Estimasi refund (pembatalan Jemaah)

Estimasi liabilitas atas pembatalan atau pengembalian dana pelanggan dilakukan berdasarkan pengalaman historis dan kondisi terkini.

Estimasi biaya penyelenggaraan perjalanan

Estimasi biaya penyelenggaraan perjalanan (tour cost) melibatkan pertimbangan signifikan terkait harga hotel, tiket, dan biaya operasional lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated employee benefits expense and liabilities

The determination of Group's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rates, rates of salary increases, resignation rates, disability rates, retirement ages and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions set by Group are recognized immediately in profit or loss as they occur. While Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by Group could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 22.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that Group will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 26c.

Refund estimates

The estimation of liabilities for customer cancellations or refunds is based on historical experience and current conditions.

Tour cost estimates

Estimation of tour costs involves significant judgment, particularly in relation to hotel rates, airline ticket prices, and other operational costs.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur signifikan terhadap mata uang asing, khususnya Riyal Saudi.

Estimasi persediaan berbasis kontrak

Penentuan nilai realisasi neto atas persediaan yang berasal dari kontrak perjalanan melibatkan estimasi atas tingkat keterisian (load factor), pembatalan pelanggan, dan perubahan harga pasar.

Estimasi bagi hasil Musyarakah

Penentuan beban bagi hasil atas utang musyarakah melibatkan estimasi atas kinerja usaha yang dibiayai dan kesepakatan pembagian hasil.

Risiko Kontrak jangka pendek

Grup menghadapi risiko pembatalan kontrak pelanggan dan perubahan biaya perjalanan yang dapat mempengaruhi estimasi pendapatan dan biaya.

Pertimbangan Uang muka

Manajemen melakukan penilaian atas keterpulihan uang muka kepada pemasok, terutama untuk kontrak yang bersifat tidak dapat dibatalkan.

Estimasi atas pembatalan pelanggan mempengaruhi pengakuan biaya dan potensi kerugian atas uang muka yang telah dibayarkan kepada pemasok.

Penentuan waktu realisasi uang muka menjadi biaya melibatkan pertimbangan atas waktu pelaksanaan perjalanan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Foreign exchange risk

The Group has significant exposure to foreign currency, particularly Saudi Riyal.

Contract-based inventory estimation

Determining the net realizable value of inventories arising from travel contracts involves estimation of load factors, customer cancellations, and market price fluctuations.

Estimated profit sharing of musyarakah

The determination of profit-sharing expense for musyarakah financing involves estimation of the performance of the underlying business and agreed profit-sharing ratios.

Short-term contract risk

Group is exposed to risks of customer cancellations and travel cost fluctuations, which may affect revenue and cost estimates.

Judgement Advances

Management assesses the recoverability of advances to suppliers, particularly for non-cancellable contracts.

Estimates of customer cancellations affect cost recognition and potential losses on advances paid to suppliers.

Determining the timing of recognition of advances as expenses involves judgment regarding the timing of travel services.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan saldo pada bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas			Cash on Hand
Riyal Saudi Arabia	4.506	4.474	Saudi Arabian Riyal
Rupiah	4.628.606	6.154.500	Rupiah
Dolar AS	5.665.182	5.489.647	US Dollar
Subtotal	10.298.294	11.648.621	Subtotal
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	65.379.097	126.109.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	722.512.348	2.145.407.797	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.281.977	876.597.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.205.281	278.021.933	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	64.846.819	50.178.549	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	763.688	760.004	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.623.998	6.247.218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.505.433	19.987.230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	13.021.808	12.859.702	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.483.975	1.476.816	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Riyal Saudi</u>			<u>Saudi Riyal</u>
Riyad Bank	53.781.391.163	45.875.731.821	Riyad Bank
Saudi British Bank	6.765.287.701	2.455.695.334	Saudi British Bank
Subtotal	61.471.303.288	51.849.073.056	Subtotal
Total	61.481.601.582	51.860.721.677	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

All cash and cash equivalents are placed with third parties and are neither pledged as collateral nor restricted in use.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Madinah Iman Wisata	29.638.330.013	28.861.139.013	PT Madinah Iman Wisata
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.915.040.229)	(1.983.245.487)	Allowance for impairment losses on receivables
Pihak Berelasi - Neto	27.723.289.784	26.877.893.526	Related Parties - Net
Total	248.885.564.908	239.115.612.935	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut

The aging schedule of trade receivables is as follows

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	216.333.351.689	206.489.275.671	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.452.115.013	30.528.515.013	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	(2.100.098.206)	(2.097.822.251)	Receivables that are past due and impaired
Total	248.885.564.908	239.115.612.935	Total

Piutang usaha dikelompokkan berdasarkan umur piutang. Manajemen mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan pengalaman historis, kondisi saat ini, serta estimasi kondisi ekonomi masa depan.

Trade receivables are classified based on their aging. Management recognizes an allowance for impairment losses based on expected credit losses, taking into account historical experience, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal periode	2.097.822.251	2.075.615.411
Penyisihan periode berjalan	2.275.955	-
Pemulihan periode berjalan	-	22.206.840
Saldo Akhir Tahun	2.100.098.206	2.097.822.251

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Balance at the beginning of the period
			Provision for the current period
			Write-off in current period
Saldo Akhir Tahun	2.100.098.206	2.097.822.251	Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari piutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang kepada pihak ketiga, yang terutama berasal dari piutang kepada karyawan dan pihak lainnya, masing-masing sebesar Rp61.600.000 dan Rp4.462.400.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada PT Madinah Iman Wisata, masing-masing sebesar Rp3.167.745 dan Rp2.036.848.110 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of receivables from third parties and related parties. Receivables from third parties, which mainly represent receivables from employees and others, amounted to Rp61,600,000 and Rp4,462,400,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. Receivables from related parties represent receivables from PT Madinah Iman Wisata, amounting to Rp3,167,745 and Rp2,036,848,110 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. All other receivables are denominated in Rupiah.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Persediaan kamar hotel		
Al anshar Golden Tulip	19.513.705.153	79.412.392.440
Al Shafwa	16.464.788.382	62.976.487.612
Al Nokbah	7.802.290.019	13.230.298.770

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Room allotment inventory
			Al anshar Golden Tulip
			Al Shafwa
			Al Nokbah

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

9. INVENTORIES (Continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Romance	11.376.335.438	11.095.005.177	Romance
Hilton Convention	-	960.722.016	Hilton Convention
Double Tree	-	635.465.579	Double Tree
Subtotal	55.157.118.992	168.310.371.594	Subtotal
Persediaan tiket			Ticket inventory
Land Arrangement	1.673.759.000	2.370.225.300	Land Arrangement
Subtotal	1.673.759.000	2.370.225.300	Subtotal
Total	56.830.877.992	170.680.596.894	Total

Persediaan kamar hotel merupakan hak atas kapasitas kamar yang diperoleh berdasarkan perjanjian dengan pihak hotel untuk dijual kembali kepada pelanggan. Persediaan diukur sebesar biaya perolehan dan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Hotel room inventory represents rights to room allotments obtained under agreements with hotel operators for resale to customers. Inventories are measured at cost and stated at the lower of cost and net realizable value.

Mutasi persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in inventories are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun			Balance at the beginning of the year
Persediaan kamar hotel	168.310.371.594	312.303.986.611	Room allotment inventory
Persediaan tiket	2.370.225.300	3.706.200.400	Ticket inventory
Penambahan selama tahun berjalan:			Additions during the year
Persediaan kamar hotel	77.660.010.551	616.534.983.724	Room allotment inventory
Persediaan tiket	26.024.405.500	66.731.707.574	Ticket inventory
Diakui sebagai beban			Recognized as cost of
pokok pendapatan - (Catatan 27):			revenue - (Note 27):
Persediaan kamar hotel	(190.813.263.153)	(760.528.598.741)	Room allotment inventory
Persediaan tiket	(26.720.871.800)	(68.067.682.674)	Ticket inventory
Saldo akhir tahun			Balance at the end of the year
Persediaan kamar hotel	55.157.118.992	168.310.371.594	Room allotment inventory
Persediaan tiket	1.673.759.000	2.370.225.300	Ticket inventory
Total	56.830.877.992	170.680.596.894	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Grup, melalui Entitas Anak, mengadakan beberapa perjanjian kerja sama dengan berbagai penyedia akomodasi hotel di Arab Saudi dalam rangka mendukung kegiatan usaha penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh dan/atau haji. Perjanjian tersebut pada umumnya mencakup penyediaan kamar hotel dengan jumlah kamar, periode, dan nilai kontrak yang bervariasi. Periode perjanjian berkisar antara jangka pendek hingga jangka menengah, dengan sebagian kontrak dilakukan secara berulang (rolling basis) sepanjang periode pelaporan. Nilai kontrak dari perjanjian-perjanjian tersebut ditetapkan dalam mata uang Riyal Saudi (SAR), dengan total nilai kontrak yang signifikan. Pembayaran atas kontrak dilakukan sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam masing-masing perjanjian.

Ringkasan kontrak utama adalah sebagai berikut

Pada tanggal 1 Januari 2026, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel dengan Hilton Convention Center Makkah atas penggunaan 230 kamar. Jangka waktu kontrak adalah sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 17 Februari 2026, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 6.240.060,13.

Pada tanggal 1 Januari 2026, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel dengan DoubleTree by Hilton Makkah atas penggunaan 230 kamar. Jangka waktu kontrak adalah sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 17 Februari 2026, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 5.137.138,87.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 230 kamar dengan Hilton DoubleTree Makkah untuk periode 1 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 3.673.469,93.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 230 kamar dengan Hilton Convention Center Makkah untuk periode 1 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 4.610.572,93.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVENTORIES (Continued)

Group, through its Subsidiary, has entered into various agreements with hotel accommodation providers in Saudi Arabia to support its Umrah and/or Hajj travel services. These agreements generally involve the provision of hotel rooms with varying numbers of rooms, contract periods, and contract values. The contract periods range from short-term to medium-term arrangements, with certain contracts executed on a recurring (rolling) basis throughout the reporting period. The contract values are denominated in Saudi Arabian Riyal (SAR) and represent significant amounts. Payments are made in accordance with the terms specified in each respective agreement.

The summary of major contracts is as follows

On January 1, 2026, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement with Hilton Convention Center Makkah for the use of 230 rooms. The contract period is from January 1, 2026 to February 17, 2026, with a total contract value of SAR 6,240,060.13.

On January 1, 2026, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement with DoubleTree by Hilton Makkah for the use of 230 rooms. The contract period is from January 1, 2026 to February 17, 2026, with a total contract value of SAR 5,137,138.87.

On December 1, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 230 rooms with Hilton DoubleTree Makkah for the period from December 1, 2025 to December 31, 2025, with a total contract value of SAR 3,673,469.93.

On December 1, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 230 rooms with Hilton Convention Center Makkah for the period from December 1, 2025 to December 31, 2025, with a total contract value of SAR 4,610,572.93.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 230 kamar dengan Hilton DoubleTree Makkah untuk periode 1 November 2025 sampai dengan 30 November 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 2.609.444.

Pada tanggal 1 November 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 230 kamar dengan Hilton Convention Center Makkah untuk periode 1 November 2025 sampai dengan 30 November 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 3.349.710,74.

Pada tanggal 26 Juli 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 230 kamar dengan Hilton Convention Center Mekah untuk periode 26 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 9.480.599,25.

Pada tanggal 26 Juli 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 230 kamar dengan Hilton DoubleTree Makkah untuk periode 26 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 8.375.061.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel dengan Hotel Al Safwah atas 75 kamar untuk periode 26 Juni 2025 sampai dengan 16 Juni 2026, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 26.392.500.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 275 kamar dengan Hotel Al-Nukhbah 1 untuk periode 26 Juli 2025 sampai dengan 3 April 2026, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 6.387.500.

Pada tanggal 13 Juli 2025, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel sebanyak 126 kamar dengan Hotel Romance untuk periode 24 Muharram 1447 H atau 20 Juli 2025 hingga 20 Syawal 1447 H atau 9 April 2026, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 5.725.000.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVENTORIES (Continued)

On November 1, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 230 rooms with Hilton DoubleTree Makkah for the period from November 1, 2025 to November 30, 2025, with a total contract value of SAR 2,609,444.

On November 1, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 230 rooms with Hilton Convention Center Makkah for the period from November 1, 2025 to November 30, 2025, with a total contract value of SAR 3,349,710.74.

On July 26, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 230 rooms with Hilton Convention Center Makkah for the period from July 26, 2025 to October 31, 2025, with a total contract value of SAR 9,480,599.25.

On July 26, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 230 rooms with Hilton DoubleTree Makkah for the period from July 26, 2025 to October 31, 2025, with a total contract value of SAR 8,375,061.

On June 26, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement with Hotel Al Safwah for 75 rooms for the period from June 26, 2025 to June 16, 2026, with a total contract value of SAR 26,392,500.

On June 5, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 275 rooms with Hotel Al-Nukhbah 1 for the period from July 26, 2025 to April 3, 2026, with a total contract value of SAR 6,387,500.

On July 13, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 126 rooms with Hotel Romance for the period from 24 Muharram 1447 H or July 20, 2025 to 20 Shawwal 1447 H or April 9, 2026 with a total contract value of SAR 5,725,000.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2025, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel dengan Aston International Hotels atas penggunaan 48 kamar. Jangka waktu kontrak adalah sejak 26 Juli 2025 sampai dengan 8 April 2026, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 4.055.040.

Pada tanggal 10 Juli 2025, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa hotel dengan PT Quaed Alinma Holding Company terkait penyewaan Hotel Artal International di Madinah. Jangka waktu sewa adalah selama satu tahun dengan nilai sewa sebesar SAR 46.000.000 per tahun. Perjanjian tersebut juga memberikan hak prioritas kepada Entitas Anak untuk memperpanjang masa sewa setiap tahun hingga maksimum lima tahun.

Pada tanggal 3 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel sebanyak 50 kamar dengan Hilton Makkah Conference dengan nilai kontrak sebesar 9.235.332,36 SAR. Pembayaran atas kontrak tersebut dilakukan dalam 12 (dua belas) kali angsuran, mulai tanggal 25 Agustus 2024 sampai dengan 25 Juli 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel dengan Hotel Al Safwah atas penggunaan 25 kamar. Jangka waktu kontrak adalah sejak 5 Agustus 2024 sampai dengan 28 Februari 2025, dengan nilai total kontrak sebesar SAR 4.336.475.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Entitas Anak menandatangani kontrak sewa kamar hotel dengan Rawea Al Ansar Limited Liability Company atas penggunaan kamar hotel Al Ansar Golden Tulip sebanyak 725 kamar. Nilai sewa untuk tahun pertama adalah sebesar 42.500.000 SAR untuk periode 2 Muharram 1446 H atau 8 Juli 2024 sampai dengan 15 Syawal 1446 H atau 14 April 2025. Nilai sewa untuk tahun kedua adalah sebesar 44.625.000 SAR untuk periode 1 Safar 1447 H atau 28 Juli 2025 sampai dengan 15 Syawal 1447 H atau 4 April 2026. Nilai sewa untuk tahun ketiga adalah sebesar 46.856.250 SAR untuk periode 1 Safar 1448 H sampai dengan 15 Syawal 1448 H atau 23 Maret 2027.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVENTORIES (Continued)

On May 8, 2025, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement with Aston International Hotels for the use of 48 rooms. The contract period is from July 26, 2025 to April 8, 2026, with a total contract value of SAR 4,055,040.

On July 10, 2025, the Subsidiary entered into a hotel lease agreement with PT Quaed Alinma Holding Company for the lease of Artal International Hotel in Madinah. The lease term is for one year with an annual lease amount of SAR 46,000,000. The agreement also grants the Subsidiary a priority right to extend the lease annually for up to a maximum period of five years.

On September 3, 2024, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement for 50 rooms with Hilton Makkah Conference, with a total contract value of SAR 9,235,332.36. Payments for the contract are made in 12 (twelve) installments, commencing on August 25, 2024 until July 25, 2025.

On July 1, 2024, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement with Hotel Al Safwah for the use of 25 rooms. The contract period is from August 5, 2024 to February 28, 2025, with a total contract value of SAR 4,336,475.

On March 26, 2024, the Subsidiary entered into a hotel room lease agreement with Rawea Al Ansar Limited Liability Company for the use of 725 rooms at Al Ansar Golden Tulip hotel. The lease amount for the first year is SAR 42,500,000 for the period from 2 Muharram 1446 H or July 8, 2024 to 15 Shawwal 1446 H or April 14, 2025. The lease amount for the second year is SAR 44,625,000 for the period from 1 Safar 1447 H or July 28, 2025 to 15 Shawwal 1447 H or April 4, 2026. The lease amount for the third year is SAR 46,856,250 for the period from 1 Safar 1448 H to 15 Shawwal 1448 H or March 23, 2027.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan tiket merupakan tiket perjalanan yang digunakan untuk keberangkatan jamaah dalam pelaksanaan kegiatan usaha Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan.

9. INVENTORIES (Continued)

Ticket inventories represent travel tickets for pilgrims' departures in the course of Group's business activities."

Management believes that there is no indication of impairment in inventories as of the reporting date.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

The details of advances to suppliers are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Uang muka hotel</u>			<u>Hotel advances</u>
Hotel Aston	28.714.130.768	29.772.230.460	Hotel Aston
Roshan Aldar services	5.633.000.000	7.000.000.000	Roshan Aldar services
PT Sang Edukasi Bangsa	535.770.000	416.710.000	PT Sang Edukasi Bangsa
Hotel Alif Co	528.323.810	194.944.952	Hotel Alif Co
Hotel Hilton	-	9.778.912.209	Hotel Hilton
Hotel Doubletree	-	2.390.335.803	Hotel Doubletree
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	989.838.969	2.678.721.716	Others (belows Rp500 million)
Subtotal	36.401.063.547	52.231.855.140	Subtotal
<u>Uang muka tiket</u>			<u>Ticket advances</u>
PT Indo Citra Tamasya	17.733.000.000	20.250.000.000	PT Indo Citra Tamasya
PT Permata Kencana Mulia	5.732.315.173	6.990.315.173	PT Permata Kencana Mulia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.290.941.979	7.706.766.279	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Dwi Tunggal Jaya Wisata	1.885.700.000	1.991.850.000	PT Dwi Tunggal Jaya Wisata
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.172.204.028	39.254.028	Others (belows Rp500 million)
Subtotal	30.814.161.180	36.978.185.480	Subtotal
<u>Uang muka land arrangement</u>			<u>Land arrangement advances</u>
Mawardi Bin Darman Darwulan	251.602.879	401.450.498	Mawardi Bin Darman Darwulan
Total	67.466.827.606	89.611.491.118	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka hotel merupakan pembayaran di muka kepada pihak hotel untuk pemesanan kamar yang akan digunakan dalam kegiatan operasional Grup. Pembayaran tersebut bersifat dapat disesuaikan dengan realisasi pemakaian kamar di masa mendatang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Uang muka hotel Fajr Al-Badiea 2 merupakan pembayaran sewa kamar hotel yang telah dilakukan oleh PT Madinah Iman Wisata selaku pemegang saham kepada Yayasan Ali Ahmed Motah sebagai pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2. Pembayaran tersebut kemudian dialihkan kepada Grup berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Penerimaan Perjanjian Kerjasama tanggal 8 September 2020.

Nilai kontrak kerja sama atas sewa kamar hotel tersebut adalah sebesar 43.000.000 SAR untuk masa sewa satu tahun, dengan pembayaran sebesar 7.000.000 SAR (setara dengan Rp28.000.000.000) yang telah dilakukan oleh Grup. Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup dan Ali Ahmed Motah selaku pemilik Hotel Fajr Al-Badiea 2 sepakat untuk memperpanjang masa sewa hingga bulan Juli 2023 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun 1445 H atau bulan Juli 2024. Pada tanggal 18 dan 26 Agustus 2025, Grup telah menerima pengembalian seluruh uang muka tersebut, dan pada tanggal 27 Agustus 2025 kedua belah pihak telah menandatangani surat penyelesaian atas uang muka tersebut.

Uang muka hotel Roshan Aldar Services merupakan pembayaran di muka atas sewa kamar pada beberapa hotel, yaitu Al Ansar Golden Tulip, Al Shakreen Golden Tulip, Al Ansar New Palace, dan Al-Ayyam. Total nilai kontrak sewa masing-masing adalah sebesar 62.949.370 SAR dan 20.000.000 SAR, dengan jangka waktu masing-masing selama 227 malam dan 285 malam.

Uang muka tiket merupakan pembayaran di muka kepada agen perjalanan dan maskapai penerbangan sehubungan dengan pemesanan tiket perjalanan.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ADVANCES TO SUPPLIERS (Continued)

Hotel advances represent prepayments made to hotel operators for room reservations to be utilized in Group's operations. Such payments are adjustable against future room utilization in accordance with the terms of the agreements.

Advances for Fajr Al-Badiea 2 hotel represent payments for hotel room rentals that were initially made by PT Madinah Iman Wisata, a shareholder of Group, to Yayasan Ali Ahmed Motah as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel. Such payments were subsequently assigned to Group based on the Assignment and Assumption Agreement dated September 8, 2020.

The total contract value for the hotel room lease amounted to SAR 43,000,000 for a one-year lease period, of which SAR 7,000,000 (equivalent to Rp28,000,000,000) had been paid by Group. On June 2, 2022, Group and Ali Ahmed Motah, as the owner of Fajr Al-Badiea 2 Hotel, agreed to extend the lease period until July 2023, with automatic annual extensions thereafter until the end of 1445 H or July 2024. On August 18 and 26, 2025, Group received full refunds of the advance payments, and on August 27, 2025, both parties signed a settlement agreement regarding such advances.

Advances to Roshan Aldar Services represent prepayments for hotel room rentals at several hotels, namely Al Ansar Golden Tulip, Al Shakreen Golden Tulip, Al Ansar New Palace, and Al-Ayyam. The total contract values amount to SAR 62,949,370 and SAR 20,000,000, with contract periods of 227 nights and 285 nights, respectively.

Ticket advances represent prepayments made to travel agents and airlines in connection with ticket reservations.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka - Abeer	322.378.908	486.827.411	Abeer - advances
Uang muka lain-lain	355.374.896	89.281.627	Other advances
Total	677.753.804	576.109.038	Total

Aset lancar lainnya merupakan uang muka operasional di Arab Saudi.

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets are operational advances in Saudi Arabia.

12. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2026/ Balance as of January 1, 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2026/ Balance as of March 31, 2026	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	1.046.190.148	1.475.000	-	1.047.665.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	255.716.110	-	-	255.716.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.291.464.109	1.475.000	-	6.292.939.109	Total cost of acquisition
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	555.053.924	18.263.233	-	573.317.157	Building
Komputer dan peralatan kantor	731.451.177	8.974.716	-	740.425.893	Computer and office equipment
Perabotan kantor	219.225.155	3.964.250	-	223.189.405	Office furniture
Kendaraan	484.404.666	27.862.971	-	512.267.637	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.990.134.922	59.065.170	-	2.049.200.092	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.301.329.187			4.243.739.017	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	964.351.148	81.839.000	-	1.046.190.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	3.459.000	-	255.716.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.206.166.109	85.298.000	-	6.291.464.109	Total cost of acquisition

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	454.606.144	100.447.780	-	555.053.924	Building
Komputer dan peralatan kantor	586.717.830	144.733.347	-	731.451.177	Computer and office equipment
Perabotan kantor	197.421.780	21.803.375	-	219.225.155	Office furniture
Kendaraan	331.158.327	153.246.339	-	484.404.666	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.569.904.081	420.230.841	-	1.990.134.922	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.636.262.028			4.301.329.187	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp85.298.000 dan Rp8.459.000 terutama terdiri dari penambahan komputer dan peralatan kantor.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, additions to fixed assets amounting to Rp85,298,000 and Rp8,459,000, respectively, mainly consist of computer and office equipment.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara atau yang dihentikan dari penggunaan aktif serta tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily idle or withdrawn from active use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp368.700.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the total cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp368,700,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan dan kendaraan serta properti investasi dengan pertanggungan *all risks* kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi, yang merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.014.750.000 dan Rp1.843.500.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Group has insured its fixed assets, consisting of buildings and vehicles, and investment properties under all risks insurance coverage with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi, all of which are third parties, with total coverage amounts of Rp1,014,750,000 and Rp1,843,500,000, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no property and equipment pledged as collateral.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2026/ <i>Balance as of January 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Maret 2026/ <i>Balance as of March 31, 2026</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2.617.070.000	-	-	2.617.070.000	Land
Bangunan	4.646.200.000	-	-	4.646.200.000	Building
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	7.263.270.000	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.258.345.833	38.718.334	-	1.297.064.167	Building
Jumlah Tercatat	6.004.924.167			5.966.205.833	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2.617.070.000	-	-	2.617.070.000	Land
Bangunan	4.646.200.000	-	-	4.646.200.000	Building
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	7.263.270.000	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.045.395.000	212.950.833	-	1.258.345.833	Building
Jumlah Tercatat	6.217.875.000			6.004.924.167	Carrying Amount

Beban penyusutan atas properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29). Properti investasi telah diasuransikan dalam satu paket polis asuransi bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

Depreciation expense on investment properties is charged to general and administrative expenses (Note 29). The investment properties are insured under a combined insurance policy together with fixed assets (Note 12).

Properti investasi berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp2.617.070.000 dan Rp4.646.200.000 dengan luas masing-masing 70 m² dan 70 m², yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Status kepemilikan tanah tersebut adalah atas nama Grup dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2775 dan No. 2776. Properti investasi tersebut dimiliki untuk tujuan disewakan.

Investment properties consist of land and buildings amounting to Rp2,617,070,000 and Rp4,646,200,000, respectively, each with an area of 70 sqm, located in Ciputat, South Tangerang. The land rights are held under Group's name in the form of Building Use Rights Certificates (Hak Guna Bangunan or "HGB") No. 2775 and No. 2776. The investment properties are held for rental purposes.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of investment properties.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Pinjaman Rekening Koran (<i>overdraft</i>)	10.000.000.000	10.000.000.000	Overdraft facility
Utang Kartu Kredit	5.297.103	15.361.540	Credit card
 <u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>			 <u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Fasilitas Pinjaman beragun kas	8.500.000.000	10.500.000.000	Cash collateralized loan facility
Kredit modal kerja (rekening koran terbatas)	-	8.000.000.000	Limited working capital credit facility (overdraft)
Total	18.505.297.103	28.515.361.540	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Grup menandatangani Perjanjian Kredit No. 00326/PK/0978S/2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka (*Time Loan*) dengan plafon maksimum sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja Grup. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sejak 16 Juni 2022 sampai dengan 16 Juni 2023, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa 3 (tiga) unit tanah dan bangunan ruko milik Grup yang berlokasi di Ruko Harvest, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perjanjian tersebut telah memperoleh persetujuan perpanjangan berdasarkan surat persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Juni 2024.

Pada tanggal 13 Juli 2023, Grup menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 00645/PPK/0978S/2023 dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan plafon maksimum sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai piutang usaha Grup. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sejak 13 Juli 2023 sampai dengan 15 Juni 2024, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 15, 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and Group entered into a Credit Agreement No. 00326/PK/0978S/2022. Based on this agreement, BCA provided a Time Loan facility with a maximum plafond of Rp3,000,000,000 to finance Group's working capital requirements. The facility has a term of 1 (one) year, from June 16, 2022 to June 16, 2023, with a fixed interest rate of 9.25% per annum. The loan is secured by 3 (three) units of land and shophouse buildings owned by Group, located at Ruko Harvest, Sawah Lama Subdistrict, Ciputat District, South Tangerang City, Banten Province. The agreement has been extended based on an approval letter for the extension of the drawdown or utilization period of the credit facility until June 15, 2024.

On July 13, 2023, Group entered into an Amendment to the Credit Agreement No. 00645/PPK/0978S/2023 with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Under this agreement, Group obtained a Local Credit Facility (overdraft) with a maximum limit of Rp3,000,000,000 to finance Group's trade receivables. The facility has a term of 1 (one) year, from July 13, 2023 to June 15, 2024, with a fixed interest rate of 8.25% per annum.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Grup dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menandatangani Perjanjian Kredit No. 00188/PK/BSM/2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) dengan plafon maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha Grup. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sejak 2 Agustus 2023 sampai dengan 2 Agustus 2024, dengan tingkat suku bunga sebesar suku bunga rekening giro yang dijadikan jaminan ditambah 1% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa rekening giro pada BCA sebesar Rp10.000.000.000 atas nama Etin Suryatin.

Grup juga memiliki fasilitas kartu kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk kebutuhan operasional.

Seluruh perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang secara otomatis sesuai ketentuan perjanjian sampai dengan Agustus 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 050/BGC/PK-CCC/2024 tanggal 26 November 2024, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon maksimum sebesar Rp5.225.000.000 untuk fasilitas Cash Collateral Credit, dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak 26 November 2024 sampai dengan 25 Februari 2025.

Jaminan atas fasilitas ini berupa deposito berjangka atas nama Grup yang terdiri dari:

- Deposito dengan nomor rekening 1885466114, bilyet deposito No. PAB2023198 sebesar Rp4.300.000.000;
- Deposito dengan nomor rekening 1861620450, bilyet deposito No. PAB2023190 sebesar Rp500.000.000;
- Deposito dengan nomor rekening 1883757659, bilyet deposito No. PAB2023196 sebesar Rp500.000.000; dan

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On August 2, 2023, Group and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") entered into a Credit Agreement No. 00188/PK/BSM/2023. Under this agreement, BCA agreed to provide a Local Credit Facility (overdraft) with a maximum limit of Rp10,000,000,000 to finance Group's inventories and trade receivables. The facility has a term of 1 (one) year, from August 2, 2023 to August 2, 2024, with an interest rate equal to the interest rate of the pledged current account plus 1% per annum. The loan is secured by a current account held with BCA amounting to Rp10,000,000,000 under the name of Etin Suryatin.

Group also has a credit card facility from PT Bank Central Asia Tbk for operational purposes.

All credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk have been automatically extended in accordance with the terms of the agreements until August 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 050/BGC/PK-CCC/2024 dated November 26, 2024, Group obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp5,225,000,000 under a Cash Collateral Credit facility, with a term of 3 (three) months from November 26, 2024 to February 25, 2025.

The collateral for this facility consists of time deposits under Group's name as follows:

- Time deposit with account number 1885466114, certificate No. PAB2023198 amounting to Rp4,300,000,000;
- Time deposit with account number 1861620450, certificate No. PAB2023190 amounting to Rp500,000,000;
- Time deposit with account number 1883757659, certificate No. PAB2023196 amounting to Rp500,000,000; and

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Deposito dengan nomor rekening 1895649130, bilyet deposito No. PAB2023200 sebesar Rp200.000.000 (Catatan 5).

Deposito tersebut dibatasi penggunaannya selama fasilitas kredit masih berlaku.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 004/BGC/PK-CCC/2025 tanggal 25 Februari 2025, Grup memperoleh fasilitas Cash Collateral Credit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Saldo pinjaman merupakan jumlah terutang pada tanggal pelaporan dan dapat berbeda dari plafon fasilitas kredit.

Jaminan atas fasilitas ini berupa deposito berjangka atas nama Grup yang terdiri dari:

- Deposito dengan nomor rekening 1885466114, bilyet deposito No. PAB2023198 sebesar Rp4.300.000.000;
- Deposito dengan nomor rekening 1883757659, bilyet deposito No. PAB2023196 sebesar Rp500.000.000;
- Deposito dengan nomor rekening 1911959806, bilyet deposito No. PAB2125509 sebesar Rp5.000.000.000; dan
- Deposito dengan nomor rekening 1905077876, bilyet deposito No. PAB2125501 sebesar Rp1.000.000.000 (Catatan 5).

Deposito tersebut dibatasi penggunaannya selama fasilitas kredit masih berlaku.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan sebelumnya memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja yang terdiri dari fasilitas Cash Collateral Credit (CCC) dan Kredit Modal Kerja Revolving (RC). Berdasarkan surat pemberitahuan bank tanggal 24 Februari 2026, fasilitas CCC telah dinyatakan lunas, sehingga fasilitas kredit Perusahaan menjadi hanya terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Time deposit with account number 1895649130, certificate No. PAB2023200 amounting to Rp200,000,000 (Note 5).

These time deposits are restricted for use during the term of the credit facility.

Based on Credit Agreement No. 004/BGC/PK-CCC/2025 dated February 25, 2025, Group obtained a Cash Collateral Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp10,000,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the date of the Credit Agreement.

The outstanding balances represent the amounts drawn as at the reporting date and may differ from the maximum credit limits.

The collateral for this facility consists of time deposits under Group's name as follows:

- Time deposit with account number 1885466114, certificate No. PAB2023198 amounting to Rp4,300,000,000;
- Time deposit with account number 1883757659, certificate No. PAB2023196 amounting to Rp500,000,000;
- Time deposit with account number 1911959806, certificate No. PAB2125509 amounting to Rp5,000,000,000; and
- Time deposit with account number 1905077876, certificate No. PAB2125501 amounting to Rp1,000,000,000 (Note 5).

These time deposits are restricted for use during the term of the credit facility.

In relation to the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company previously had working capital facilities consisting of Cash Collateral Credit (CCC) and Revolving Working Capital Credit (RC). Based on the bank's notification dated February 24, 2026, the CCC facility has been fully settled, resulting in the Company's credit facilities being limited to the Revolving Working Capital Credit.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon fasilitas sebesar Rp8.500.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman dikenakan tingkat bunga sebesar 9% per tahun (efektif) dan dapat ditinjau kembali secara berkala oleh bank.

Perpanjangan fasilitas tersebut tidak mengubah secara signifikan ketentuan utama kredit, termasuk plafon kredit, jangka waktu, tingkat bunga, serta jaminan dan kovenan yang dipersyaratkan. Perubahan utama dalam perjanjian ini adalah penghentian fasilitas CCC serta penyesuaian struktur pembiayaan menjadi terfokus pada fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan (ruko) yang berlokasi di Tangerang Selatan dengan bukti kepemilikan berupa beberapa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama Perusahaan;
2. Objek jaminan tambahan berupa aset yang berkaitan dengan proyek/usaha Perusahaan yang diikat sesuai perjanjian;
3. *Corporate guarantee*, termasuk dari pemegang saham terkait;
4. *Personal guarantee* dari pihak manajemen/pemegang saham utama; dan
5. Pengikatan asuransi atas aset yang dijamin, dengan nilai pertanggungan yang disesuaikan dengan ketentuan bank.

Fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan surat pemberitahuan bank tanggal 24 Februari 2026, fasilitas Kredit Cash Collateral (CCC) telah dinyatakan lunas

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On March 17, 2026, the Company entered into an amendment of a working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum facility of Rp8,500,000,000.

The facility is intended to support the Company's working capital requirements with a term of 12 (twelve) months and bears interest at 9% per annum (effective rate).

The extension did not result in significant changes to the key terms of the facility, including the credit limit, tenor, interest rate, as well as collateral and covenant requirements. The primary change relates to the termination of the CCC facility and the restructuring of the financing arrangement to focus on the revolving working capital facility.

The loan is secured by:

1. Land and building (shophouse) located in South Tangerang under several Right to Build certificates (SHGB) in the name of the Company;
2. Additional collateral related to the Company's business/project assets;
3. Corporate guarantees from related shareholders;
4. Personal guarantees from key management/shareholders; and
5. Insurance coverage over pledged assets in accordance with the bank's requirements.

In relation to the Company's credit facilities with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, based on the bank's notification letter dated February 24, 2026, the Cash Collateral Credit (CCC) facility has been fully settled,

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha diklasifikasikan berdasarkan mata uang dan umur utang.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
<u>Utang hotel</u>		
Al Anshar Golden Tulip	19.493.099.955	97.033.368.473
Al Sofwa	16.476.329.772	73.327.843.432
Alnokbah 1	3.427.435.968	12.550.870.800
Romance	11.359.415.214	11.691.940.079
Doubletree	7.814.154.159	-
Hilton Convention	2.409.268.456	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	153.793.974	56.146.500
Subtotal	61.133.497.498	194.660.169.284
<u>Utang non-hotel</u>		
Ali mohtah	8.829.999.750	8.948.500.000
Total	69.963.497.248	203.608.669.284

15. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables are classified based on currency and aging.

Third Parties
<u>Hotel payables</u>
Al Anshar Golden Tulip
Al Sofwa
Alnokbah 1
Romance
Doubletree
Hilton Convention
Others (each below Rp100 million)
Subtotal
<u>Non-hotel payables</u>
Ali mohtah
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
Investasi Musyarakah	-	13.422.750.000
Pihak Berelasi		
PT Madinah Iman Wisata	3.000.000.000	3.000.000.000
Didik Ariyanto	2.222.749.451	2.175.258.209
Total	5.222.749.451	18.598.008.209

16. OTHER PAYABLE

This account consists of:

Third Parties
Investasi Musyarakah
Related Party
PT Madinah Iman Wisata
Didik Ariyanto
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang lain-lain kepada BPKH Limited merupakan pinjaman yang tidak diklasifikasikan sebagai utang musyarakah. Pinjaman tersebut diberikan berdasarkan perjanjian tertentu dengan ketentuan dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 32d.

16. OTHER PAYABLE (Continued)

Other payables to BPKH Limited represent borrowings that are not classified as musyarakah financing. The loan is granted under specific agreements with terms and conditions agreed upon by the parties.

Other payables to related parties are presented in Note 32d.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak Ketiga			Third Parties
ABA Tour	430.950.000	-	ABA Tour
Al Ma'wa NU Tour & Travel	-	730.000.000	Al Ma'wa NU Tour & Travel
PT Satriani Putra Mandiri	-	303.667.500	PT Satriani Putra Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	58.477.850	287.405.950	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	489.427.850	1.321.073.450	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Party
PT Madinah Iman Wisata	-	6.290.572.000	PT Madinah Iman Wisata
Total	489.427.850	7.611.645.450	Total

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran di muka yang diterima dari pelanggan atas pemesanan paket land arrangement untuk ibadah umroh, yang akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Advances from customers represent prepayments received from customers for bookings of land arrangement packages for Umrah services, which will be recognized as revenue when the services are rendered.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga		
Al Ma'wa NU Tour & Travel	1.066.300.000	-
Faeyza Mandiri Int	-	649.300.000
Luzel Travel Aljoeffry Hasyim	-	153.448.300
Subtotal	1.066.300.000	802.748.300
Pihak Berelasi		
PT Madinah Iman Wisata	2.403.438.000	3.450.850.000
Total	3.469.738.000	4.253.598.300

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang akan diakui dalam laba rugi pada saat jasa perjalanan umroh telah diselesaikan, yaitu ketika jamaah telah kembali ke Indonesia.

18. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Al Ma'wa NU Tour & Travel
Faeyza Mandiri Int
Luzel Travel Aljoeffry Hasyim
Subtotal
Related Party
PT Madinah Iman Wisata
Total

Unearned revenue represents revenue that will be recognized in profit or loss when the Umrah travel services have been completed, i.e., when the pilgrims have returned to Indonesia.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pelayanan transportasi umroh	3.471.615.829	3.471.615.829
Jasa profesional	9.841.138	146.941.138
Cashback	99.720.533	100.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	45.641.644	45.333.550
Total	3.626.819.144	3.763.890.517

Beban akrual terutama terdiri dari beban operasional yang masih harus dibayar.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Umrah transportation services
Professional fee
Cashback
Others (each below Rp50 million)
Total

Accrued expenses mainly consist of accrued operating expenses.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Mandiri Tunas Finance	21.457.000	85.828.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	-	10.389.000	PT Bussan Auto Finance
Total	21.457.000	96.217.000	Total
Dikurangi: bunga belum diakui	(107.186)	(1.298.965)	Less: unearned interest
Nilai kini pembayaran minimum	21.349.814	94.918.035	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.349.814)	(94.918.035)	Current maturities of consumer financing liabilities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-Term portion

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan No. 9602300514 dengan PT Mandiri Tunas Finance sehubungan dengan pembelian kendaraan pada tanggal 5 Mei 2023. Nilai fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp1.127.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 3% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

Group entered into a financing agreement No. 9602300514 with PT Mandiri Tunas Finance in connection with the purchase of a vehicle on May 5, 2023. The total financing facility amounted to Rp1,127,500,000, with an interest rate of 3% per annum and a term of 36 months.

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan No. 124170003353 dengan PT Bussan Auto Finance sehubungan dengan pembelian kendaraan pada tanggal 4 Maret 2021. Nilai fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp135.786.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun dan jangka waktu 60 bulan.

Group entered into a financing agreement No. 124170003353 with PT Bussan Auto Finance in connection with the purchase of a vehicle on March 4, 2021. The total financing facility amounted to Rp135,786,000, with an interest rate of 4% per annum and a term of 60 months.

21. UTANG MUSYARAKAH

21. MUSYARAKAH LIABILITIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
BPKH Limited Company	115.378.720.000	120.804.750.000	BPKH Limited Company
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.980.420.000)	(31.319.750.000)	Less: current maturities of Musyarakah liabilities
Bagian Jangka Panjang	86.398.300.000	89.485.000.000	Long-term portions

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG MUSYARAKAH (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2024, Entitas Anak menandatangani kontrak Musyarakah dengan BPKH Limited dengan nomor kontrak 161-BPKHLTD/VII/2024 dan SPK-001/ABT-BPKH/2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua pihak sepakat untuk berpartisipasi dalam kontrak penyewaan kamar di Golden Tulip Hotel Madinah. Nilai kontrak sewa kamar hotel tersebut adalah sebesar SAR 43.000.000.

Modal kerja awal yang dibutuhkan adalah sebesar SAR 25.000.000, yang terdiri dari porsi BPKH Limited sebesar SAR 20.000.000 dan porsi Grup sebesar SAR 5.000.000. Pembagian nisabah bagi hasil ditetapkan sebesar 83,5% untuk BPKH Limited dan 16,5% untuk Grup.

Jangka waktu kontrak adalah paling lama 36 bulan sejak tanggal penandatanganan oleh kedua belah pihak. Grup berkewajiban untuk melunasi fasilitas kepada BPKH Limited sebesar SAR 20.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027.

Pada tanggal 3 September 2024, Entitas Anak menandatangani kontrak Musyarakah dengan BPKH Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua pihak berpartisipasi dalam kontrak penyewaan kamar di Hilton Makkah Conference sebanyak 300 kamar dengan total nilai kontrak sebesar SAR 56.735.883,32. Dalam perjanjian tersebut, BPKH Limited bertindak sebagai penyedia modal, sedangkan Entitas Anak bertindak sebagai pengelola. Atas kerja sama tersebut, Entitas Anak dikenakan beban musyarakah sebesar SAR 9.235.332,36, yang terdiri dari pembayaran sebesar SAR 110.000 per bulan selama 11 bulan sejak 25 Agustus 2024, serta pembayaran terakhir sebesar SAR 8.035.332,36 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa utang atas transaksi tersebut adalah sebesar SAR 7.000.000.

Ketentuan pembayaran tersebut didasarkan pada kesepakatan para pihak sesuai dengan perjanjian Musyarakah.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MUSYARAKAH LIABILITIES (Continued)

On July 24, 2024, the Subsidiary entered into a Musyarakah agreement with BPKH Limited under contract numbers 161-BPKHLTD/VII/2024 and SPK-001/ABT-BPKH/2024. Under this agreement, both parties agreed to participate in a hotel room rental contract at Golden Tulip Hotel Madinah. The total contract value amounts to SAR 43,000,000.

The initial working capital required amounted to SAR 25,000,000, consisting of a contribution of SAR 20,000,000 from BPKH Limited and SAR 5,000,000 from Group. The profit-sharing ratio (nisbah) is set at 83.5% for BPKH Limited and 16.5% for Group.

The contract has a term of 36 months from the date of execution by both parties. The Group has an obligation to repay BPKH Limited amounting to SAR 20,000,000, which is due on December 31, 2027.

On September 3, 2024, the Subsidiary entered into a Musyarakah agreement with BPKH Limited. Under this agreement, both parties participate in a hotel room rental contract at Hilton Makkah Conference for 300 rooms with a total contract value of SAR 56,735,883.32. Under the agreement, BPKH Limited acts as the capital provider, while the Subsidiary acts as the operator. As part of this arrangement, the Subsidiary incurs a musyarakah expense amounting to SAR 9,235,332.36, consisting of monthly payments of SAR 110,000 for 11 months starting from August 25, 2024, and a final payment of SAR 8,035,332.36 due on July 25, 2025. As of December 31, 2025, the outstanding balance of this obligation amounted to SAR 7,000,000.

The payment terms are based on the agreement between the parties as stipulated in the Musyarakah agreement.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025, dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, berdasarkan laporan aktuaria masing-masing tertanggal 13 Februari 2026 (No. 030/PSAK/KKA.AB/II/26) dan 3 Maret 2025 (No. 0041/PSAK/KKA.AB/III/25). Untuk periode 31 Maret 2026 di hitung menggunakan estimasi dari Grup.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 was determined by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, based on actuarial reports dated February 13, 2026 (No. 030/PSAK/KKA.AB/II/26) and March 3, 2025 (No. 0041/PSAK/KKA.AB/III/25). For the period March 31, 2026, it is calculated using estimates from Group.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	7,09%	7,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth rate
Usia pensiun	59 tahun/years	59 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liability are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	2.496.891.447	1.982.696.718	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam:			Expense recognized in recognized in:
Laba rugi	142.943.706	571.774.823	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	(57.580.094)	Other comprehensive income
Saldo Akhir	2.639.835.153	2.496.891.447	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits expense recognized in profit or loss:
Beban jasa lalu	947.285	3.789.142	Past service cost
Beban jasa kini	106.951.043	427.804.171	Current service cost
Beban bunga	35.045.378	140.181.510	Interest expense
Total	142.943.706	571.774.823	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements of post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gains) losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	175.252.459	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(232.832.553)	Experience adjustments
Total	-	(57.580.094)	Total

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31
Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

The composition of Group's shareholders as of March
31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	64,959%	48.101.000.100	PT Madinah Iman Wisata
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900	Saipul Bahri
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	6,561%	4.858.530.000	PT Abraha Jaya Investama
Masyarakat (dibawah 5%)	703.026.053	28,482%	21.090.781.590	Public (belows 5%)
Total	2.468.377.053	100%	74.051.311.590	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	64,959%	48.101.000.100	PT Madinah Iman Wisata
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900	Saipul Bahri
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	6,561%	4.858.530.000	PT Abraha Jaya Investama
Masyarakat (dibawah 5%)	702.942.035	28,479%	21.088.261.050	Public (belows 5%)
Total	2.468.293.035	100%	74.048.791.050	Total

24. SALDO LABA DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. RETAINED EARNINGS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Saldo Laba

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

a. Retained Earnings

The movements of unappropriated retained earnings are as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal	13.016.675.331	6.975.279.384	Balance at the beginning
Laba netto periode/tahun berjalan	22.088.206.968	6.041.395.947	Net profit for the period/year
Saldo Akhir	35.104.882.299	13.016.675.331	Ending balance

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

b. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Agio saham penawaran umum perdana	75.581.000.000	75.581.000.000	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	(2.795.483.667)	(2.795.483.667)	Share issuances costs
Waran	25.792.172.685	25.779.990.075	Warrant
Total	98.577.689.018	98.565.506.408	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba netto	22.088.206.968	26.840.399.829	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	2.468.332.349	2.290.536.745	Weighted average number of shares outstanding
Laba per Saham Dasar	8,95	11,72	Basic Earnings per Share

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	130.169.263	23.767.598	Article 21
Pasal 23	78.907.254	-	Article 23
Pasal 25	177.961.135	70.533.060	Article 25
Pasal 26	-	177.961.135	Article 26
Pasal 29	8.296.198.523	531.126.561	Article 29
Total	8.683.236.175	803.388.354	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan tahun berjalan	7.765.071.962	4.943.439.784	The Company current year
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan tahun berjalan	(31.948.325)	(25.926.030)	The Company current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto	7.733.123.637	4.917.513.754	Income Tax Expense - Net

Tarif pajak yang digunakan adalah 22%.

The applicable tax rate is 22%.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan laba
kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax and
taxable income is as follows:*

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.821.330.605	31.757.913.583	<i>Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Dkurangi)/Ditambah: (Beban)/Penghasilan yang diakui secara fiskal	5.621.361.432	(8.130.149.959)	<i>(Deducted)/Add: Taxable (Expenses)/ Income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	35.442.692.037	23.627.763.625	<i>Income before income tax- Company</i>
Beda temporer :			<i>Temporary difference :</i>
Imbalan kerja	142.943.706	117.845.591	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences :</i>
Pendapatan dan penghasilan yang tidak dapat dikurangkan	(240.849.909)	(1.258.014.964)	<i>Non-deductible revenues and income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24.976.327	44.319.269	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(73.980.517)	(61.732.685)	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	35.295.781.644	22.470.180.835	<i>Estimated taxable income for current year - Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	7.765.071.962	4.943.439.784	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	(533.883.405)	(345.556.456)	<i>Less prepaid income tax: The Company</i>
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	7.231.188.557	4.597.883.328	<i>Corporate income tax payable: The Company</i>
Total pajak penghasilan Pasal 29	7.231.188.557	4.597.883.328	<i>Total corporate income tax article 29</i>

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2026/ Balance as of January 1, 2026	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret 2026/ Balance as of March 31, 2026	
Liabilitas imbalan kerja	549.316.118	31.447.615		580.763.734	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	461.520.895	500.710	-	462.021.605	Allowance for impairment of receivables
Total	1.010.837.014	31.948.325	-	1.042.785.339	Total

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	436.193.278	125.790.461	(12.667.621)	549.316.118	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	456.635.390	4.885.505	-	461.520.895	Allowance for impairment of receivables
Total	892.828.668	130.675.966	(12.667.621)	1.010.837.014	Total

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self-assessment system). Otoritas pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut tidak dilakukan pemeriksaan, maka Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Grup dianggap telah disampaikan dan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, diselesaikan pada saat jatuh tempo sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

d. Administration

Under the prevailing Indonesian Taxation Laws, each entity calculates, determines, and pays its own tax liabilities based on the self-assessment system. The tax authority has the right to examine the tax calculations within a period of 5 (five) years. If no examination is conducted within that period, Group's Annual Tax Return ("SPT") is considered to have been filed and settled in accordance with the applicable regulations. Other tax obligations, if any, are settled when they become due in accordance with the prevailing tax laws.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

Pendapatan diklasifikasikan berdasarkan jenis jasa dan waktu pengakuan. Akun ini terdiri dari:

27. REVENUES

Revenue is disaggregated by type of services and timing of recognition. This account consists of:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hotel	243.570.500.308	286.235.842.516	Hotel
Tiket	5.768.050.000	1.959.312.686	Tickets
Land arrangement:			Land arrangement:
Visa	400.173.192	635.580.228	Visa services
Bus	50.461.451	124.795.660	Transportation services
Handling	76.225.084	166.517.178	Handling services
Mutowif	16.414.707	26.383.293	Mutowif services
Lainnya	10.118.030	49.122.555	Other services
Subtotal	249.891.942.772	289.197.554.116	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
Hotel	10.625.825.636	15.314.509.534	Hotel
Tiket	21.125.827.850	13.625.427.583	Tickets
Land arrangement:			Land arrangement:
Visa	2.825.304.684	3.427.157.686	Visa services
Handling	1.508.589.781	1.755.150.914	Transportation services
Bus	390.094.985	598.989.454	Handling services
Mutowif	312.064.094	360.005.329	Mutowif services
Lainnya	964.307.458	859.846.001	Other services
Subtotal	37.752.014.488	35.941.086.500	Subtotal
Total	287.643.957.260	325.138.640.616	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pihak Ketiga		
Al Anshar Golden Tulip	105.358.605.300	127.842.849.428
Al Sofwa	41.147.280.281	-
Hilton Convention	26.553.981.139	78.909.884.207
Al Ayam Ajyad	-	38.101.482.190
Pihak Berelasi		
PT Madinah Iman Wisata	37.752.014.488	35.941.086.500
Total	210.811.881.208	280.795.302.325

27. REVENUES (Continued)

Revenues from customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

Third Parties
Al Anshar Golden Tulip
Hilton Convention
Al Ayam Ajyad
Related Party
PT Madinah Iman Wisata
Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)
Hotel	190.813.263.153	252.654.666.408
Tiket	26.720.871.800	23.637.408.714
Land arrangement:		
Visa	3.056.894.098	3.945.513.746
Handling	1.577.333.983	742.899.800
Bus	436.434.504	1.821.935.336
Mutowif	325.644.609	374.642.296
Lainnya	912.054.107	928.540.415
Total	223.842.496.254	284.105.606.715

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

Hotel
Tickets
Land arrangement:
Visa services
Handling services
Transportation services
Mutowif services
Other services
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian dari pemasok dengan nilai melebihi 10% dari pendapatan:

	2026	2025
	(Tiga Bulan/ Three Months)	(Tiga Bulan/ Three Months)
Pihak Ketiga		
AI Anshar Golden Tulip	114.442.459.974	63.881.968.924
AI Sofwa	41.147.280.281	-
Hilton Convention	31.233.740.070	67.047.854.959
Makarim El-Hijrah	-	78.138.327.406
Total	186.823.480.325	209.068.151.289

28. COST OF REVENUES (Continued)

Purchases from suppliers with values exceeds 10% of revenues are as follows:

Third Parties
AI Anshar Golden Tulip
AI Sofwa
Hilton Convention
Makarim El-Hijrah
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
	(Tiga Bulan/ Three Months)	(Tiga Bulan/ Three Months)
Utilitas	3.356.503.171	483.989.287
Gaji dan tunjangan	2.116.436.195	1.760.174.484
Beban penjualan	809.733.324	803.440.278
Imbalan kerja	142.943.706	117.845.591
Jasa profesional	292.095.458	1.049.280.886
Penyusutan & Amortisasi	97.783.504	177.067.321
Teknologi informasi	57.170.362	79.772.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.511.986.036	648.326.869
Total	11.384.651.756	5.119.896.714

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Utilities
Salary and employee benefits
Selling expenses
Employee benefits
Professional services
Depreciation & amortization
Information technology
Others (each below Rp500 million)
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)
Beban bagi hasil musyarakah	4.502.274.075	5.805.926.040
Bunga atas pinjaman bank	329.889.718	147.610.371
Bunga atas pinjaman pihak berelasi	55.872.048	55.872.048
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	18.014.262	4.657.787
Total	4.906.050.103	6.014.066.246

30. FINANCE COSTS

This account consists of:

Musyarakah profit sharing expense
Interest on bank loans
Interest on related party loans
interest on consumer financing liabilities

Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2026 (Tiga Bulan/ Three Months)	2025 (Tiga Bulan/ Three Months)
Penghasilan Lain-lain		
Penghasilan sewa	150.000.000	61.732.685
Penghasilan bunga bank	73.980.517	37.500.000
Penghasilan lain-lain	-	2.608.192.707
Subtotal	223.980.517	2.707.425.391
Beban Lain-lain		
Beban lain-lain hotel	(16.807.700.434)	-
Beban lain-lain tiket	(806.000.000)	(304.000.000)
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(240.849.909)	(237.953.780)
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	(2.275.955)	-
Lain-lain (dibawah Rp300 juta)	(56.582.761)	(306.628.969)
Subtotal	(17.913.409.059)	(848.582.749)
Neto	(17.689.428.542)	1.858.842.642

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Other Income
Rental income
Bank interest income
Other income
Subtotal

Other Expenses
Miscellaneous hotel expenses
Miscellaneous ticket expenses
Gain (loss) on foreign exchange
Allowance for impairment of trade receivables
Others (bellows Rp300 million)
Subtotal

Net

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas/Entity	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Madinah Iman Wisata	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/Utang/Pendapatan / Receivables/Payable/Revenue
Didik Ariyanto	Komisaris / Commissioner	Utang / Payable

b. Pendapatan dan Piutang Usaha

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pendapatan		
PT Madinah Iman Wisata	37.752.014.488	89.345.895.941
Persentase terhadap total pendapatan	13,12%	9,45%

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang Usaha		
PT Madinah Iman Wisata	27.723.289.784	26.877.893.526
Persentase terhadap total aset	6,15%	4,59%

c. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Madinah Iman Wisata	3.167.745	2.036.848.110
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,35%

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In the normal course of business, Group enters into transactions with related parties. Such transactions are as follows:

a. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

b. Revenues and Trade Receivables

Revenue
PT Madinah Iman Wisata
Percentage of total revenue

Trade Receivables
PT Madinah Iman Wisata
Percentage of total assets

c. Other Receivables

PT Madinah Iman Wisata
Percentage of total assets

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

d. Utang Lain-lain

d. Other Payables

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Didik Ariyanto	2.222.749.451	2.175.258.209	Didik Ariyanto
PT Madinah Iman Wisata	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	2,29%	1,33%	Percentage of total liabilities

Utang kepada Didik Ariyanto, yang merupakan pihak berelasi, merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional Grup. Pinjaman tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Payables to Didik Ariyanto, a related party, represent loans used for Group's working capital and operational expenses. The loans are denominated in Indonesian Rupiah and bear interest at 9.25% per annum.

e. Uang Muka Pelanggan

e. Advance from Customer

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Madinah Iman Wisata	-	6.290.572.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	1,61%	Percentage of total liabilities

f. Pendapatan Diterima Dimuka

f. Unearned Revenues

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Madinah Iman Wisata	2.403.438.000	3.450.850.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	1,05%	0,88%	Percentage of total liabilities

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi. Rincian remunerasi kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Group's key management personnel consist of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The details of remuneration to key management personnel are as follows:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	542.000.000	1.761.500.000	Short-term employee benefits
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	225.347.252	703.018.340	Short-term employee benefits
Total	767.347.252	2.464.518.340	Total

33. INSTRUMEN KEUANGAN

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan serta estimasi nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the carrying amounts of financial instruments recognized in the statement of financial position and their estimated fair values as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas & bank	61.481.601.582	61.481.601.582	Cash & banks
Piutang usaha	248.885.564.908	248.885.564.908	Trade receivables
Piutang lain-lain	64.767.745	64.767.745	Others receivable
Total Aset Keuangan	310.431.934.235	310.431.934.235	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	18.505.297.103	18.505.297.103	Short-term bank loans
Utang usaha	69.963.497.248	69.963.497.248	Trade payables
Beban akrual	3.626.819.144	3.626.819.144	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.222.749.451	5.222.749.451	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	21.349.814	21.349.814	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.398.300.000	86.398.300.000	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Keuangan	183.738.012.760	183.738.012.760	Total financial liabilities

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas & bank	51.860.721.677	51.860.721.677	Cash & banks
Piutang usaha	239.115.612.935	239.115.612.935	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.499.248.110	6.499.248.110	Others receivable
Total Aset Keuangan	297.475.582.722	297.475.582.722	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	28.515.361.540	28.515.361.540	Short-term bank loans
Utang usaha	203.608.669.284	203.608.669.284	Trade payables
Beban akrual	3.763.890.517	3.763.890.517	Accrued expenses
Utang lain-lain	18.598.008.209	18.598.008.209	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	94.918.035	94.918.035	Consumer financing payables
Utang musyarakah	89.485.000.000	89.485.000.000	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Keuangan	344.065.847.585	344.065.847.585	Total financial liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan berdasarkan metode dan asumsi yang digunakan oleh manajemen.

The fair values of financial instruments are determined using methods and assumptions applied by management.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Grup menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk mengelola dan mengendalikan risiko-risiko tersebut secara efektif serta meminimalkan dampak merugikan terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, and liquidity risk. The overall objective of the Group's risk management is to effectively manage and control these risks and to minimize any adverse impact on the Group's financial performance.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kegiatan operasi, khususnya piutang usaha kepada pihak ketiga, serta dari kegiatan pendanaan, termasuk penempatan dana pada bank.

Eksposur risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang. Grup melakukan pengawasan atas kolektibilitas piutang untuk memastikan penagihan dilakukan secara tepat waktu, serta melakukan penelaahan secara berkala atas masing-masing piutang pelanggan guna menilai potensi terjadinya kegagalan penagihan dan membentuk penyisihan kerugian berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya, dengan eksposur maksimum setara dengan jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas di bank dan setara kas	61.481.601.582	51.860.721.677	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	248.885.564.908	239.115.612.935	Trade receivables
Piutang lain-lain	64.767.745	6.499.248.110	Other receivables
Total	310.431.934.235	297.475.582.722	Total

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

1. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to fulfill its obligations, resulting in a financial loss to the other party. The Group's credit risk primarily arises from its operating activities, particularly trade receivables from third parties, and from financing activities, including placements of funds with banks.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from receivables. Group monitors the collectibility of receivables to ensure timely collection and performs periodic reviews of individual customer receivables to assess potential credit losses and establish allowance for impairment based on such assessments.

The Group's exposure to credit risk arises from the failure of counterparties to fulfill their obligations, with the maximum exposure equal to the carrying amount of the Group's financial assets, as follows:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group does not have sufficient cash flows to meet its short-term obligations.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis terutama berasal dari pendanaan investasi dan belanja modal sehubungan dengan program perluasan usaha. Selain itu, Grup memerlukan modal kerja yang signifikan untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Tabel berikut menyajikan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual untuk seluruh liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak termasuk estimasi beban bunga di masa mendatang, sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Historically, the Group's liquidity requirements have primarily arisen from the funding of investments and capital expenditures related to its business expansion programs. In addition, the Group requires significant working capital to support its operations.

Tabel berikut menyajikan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual untuk seluruh liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak termasuk estimasi beban bunga di masa mendatang, sebagai berikut:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	18.505.297.103	18.505.297.103	18.505.297.103	-	Short-term bank loan
Utang usaha	69.963.497.248	69.963.497.248	69.963.497.248	-	Trade payables
Beban Akrua	3.626.819.144	3.626.819.144	3.626.819.144	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	5.222.749.451	5.222.749.451	-	5.222.749.451	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	21.349.814	21.349.814	21.349.814	-	Consumer financing payables
Utang musyarakah	115.378.720.000	115.378.720.000	28.980.420.000	86.398.300.000	Musyarakah liabilities
Total	212.718.432.760	212.718.432.760	121.097.383.309	91.621.049.451	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	28.515.361.540	28.515.361.540	28.515.361.540	-	Short-term bank loan
Utang usaha	203.608.669.284	203.608.669.284	203.608.669.284	-	Trade payables
Beban Akrua	3.763.890.517	3.763.890.517	3.763.890.517	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	18.598.008.209	18.598.008.209	-	18.598.008.209	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	94.918.035	94.918.035	94.918.035	-	Consumer financing payables
Utang musyarakah	120.804.750.000	120.804.750.000	31.319.750.000	89.485.000.000	Musyarakah liabilities
Total	375.385.597.585	375.385.597.585	267.302.589.376	108.083.008.209	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan struktur permodalan yang sehat guna mendukung kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usahanya. Dalam rangka menjaga dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, tingkat pengembalian modal, atau menerbitkan saham. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan, dan proses pengelolaan permodalan selama tahun berjalan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur permodalannya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, yaitu total utang dibagi dengan total modal. Total utang terdiri dari pokok pinjaman berbunga, sedangkan total modal merupakan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Total liabilitas	228.000.669.938	390.551.121.136
Ekuitas - neto	223.066.387.221	195.342.115.671
Rasio Utang terhadap Modal	1,02	2,00

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan struktur permodalan yang sehat guna mendukung kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usahanya. Dalam rangka menjaga dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, tingkat pengembalian modal, atau menerbitkan saham. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan, dan proses pengelolaan permodalan selama tahun berjalan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

The Group monitors its capital structure using a debt-to-equity ratio, which is calculated as total debt divided by total capital. Total debt consists of interest-bearing borrowings (principal), while total capital represents total equity attributable to the owners of the parent entity.

The debt-to-equity ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Total liabilities
Equity - net
Debt to Equity Ratio

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Manajemen Grup telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang ditelaah oleh Direksi dan digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha. Selain itu, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnisnya secara geografis, yaitu dalam negeri dan luar negeri.

Informasi berdasarkan segmen pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENTS INFORMATION

Manajemen Grup telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang ditelaah oleh Direksi dan digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha. Selain itu, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnisnya secara geografis, yaitu dalam negeri dan luar negeri.

Segment information as of March 31, 2026 and 2025 is as follows:

2026					
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	44.356.702.888	243.287.254.372	-	287.643.957.260	Revenue
Beban pokok pendapatan	(47.703.074.065)	(176.139.422.189)	-	(223.842.496.254)	Cost of revenue
Hasil segmen	(3.346.371.177)	67.147.832.183	-	63.801.461.006	Segment result
Beban umum dan administrasi	(2.833.032.263)	(8.551.619.493)		(11.384.651.756)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(403.776.028)	(4.502.274.075)	-	(4.906.050.103)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	28.639.438.111	(16.697.529.829)	(29.631.336.824)	(17.689.428.542)	Other income (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-	(7.733.123.637)	(7.733.123.637)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Segmen	22.056.258.643	37.396.408.786	(37.364.460.461)	22.088.206.968	Segment Profit (Loss)
Aset dan Liabilitas segmen					Asset and Liability of Segment
Aset segmen	252.487.203.012	335.041.602.620	(136.461.748.479)	451.067.057.153	Asset of segment
Liabilitas segmen	35.042.177.228	257.475.850.558	(64.517.357.848)	228.000.669.938	Liability of segment
2025					
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	47.571.279.600	277.567.361.016		325.138.640.616	Revenue
Beban pokok pendapatan	(46.009.798.574)	(238.095.808.141)		(284.105.606.715)	Cost of revenue
Hasil segmen	1.561.481.026	39.471.552.875	-	41.033.033.901	Segment result
Beban umum dan administrasi	(3.521.446.696)	(1.598.450.018)	-	(5.119.896.714)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(208.140.206)	(5.805.926.040)	-	(6.014.066.246)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	1.862.255.988	(3.413.346)	-	1.858.842.642	Other income (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-	(4.917.513.754)	(4.917.513.754)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Segmen	(305.849.888)	32.063.763.471	(4.917.513.754)	26.840.399.829	Segment Profit (Loss)
Aset dan Liabilitas segmen					Asset and Liability of Segment
Aset segmen	198.354.582.578	355.702.232.125	(49.059.204.605)	504.997.610.098	Asset of segment
Liabilitas segmen	51.032.259.439	324.971.789.403	(44.071.546.670)	331.932.502.173	Liability of segment

Informasi segmen disajikan sesuai dengan laporan internal yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen.

Segment information is presented based on internal reports used by management to evaluate segment performance.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. DAMPAK KONDISI GEOPOLITIK TIMUR TENGAH

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, terjadi peningkatan ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah yang berpotensi mempengaruhi kondisi ekonomi global dan industri perjalanan, termasuk penyelenggaraan ibadah umroh dan haji serta sektor perhotelan.

Grup memiliki eksposur terhadap kawasan tersebut melalui kegiatan usaha utama di bidang penyewaan kamar hotel serta jasa penyelenggaraan ibadah umroh dan haji di Arab Saudi. Oleh karena itu, perkembangan kondisi geopolitik ini berpotensi memberikan dampak terhadap tingkat permintaan, mobilitas pelanggan, serta operasional Grup.

Manajemen telah melakukan penilaian atas dampak kondisi tersebut terhadap laporan keuangan interim Grup. Dampak yang teridentifikasi antara lain mencakup penurunan tingkat pemesanan, peningkatan pembatalan perjalanan, serta potensi peningkatan risiko kredit pelanggan.

Laporan keuangan interim ini telah disusun dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, termasuk dalam penentuan asumsi dan estimasi yang digunakan dalam pengakuan pendapatan, pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan, serta penilaian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Namun demikian, perkembangan kondisi geopolitik ini masih sangat dinamis dan dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Grup di masa mendatang. Oleh karena itu, manajemen akan terus memantau perkembangan situasi tersebut dan melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. IMPACT OF MIDDLE EAST GEOPOLITICAL
CONDITIONS**

During the three-month period ended March 31, 2026, there has been an escalation of geopolitical tensions in the Middle East region, which may affect global economic conditions and the travel industry, including umrah and hajj pilgrimage services as well as the hospitality sector.

The Group has exposure to the region through its core business activities in hotel room rentals and umrah and hajj pilgrimage services in Saudi Arabia. Accordingly, developments in these geopolitical conditions may affect demand levels, customer mobility and the Group's operations.

Management has assessed the impact of these conditions on the Group's interim financial statements. The identified impacts include a decline in booking levels, increased travel cancellations and a potential increase in customer credit risk.

These interim financial statements have been prepared taking into account such conditions, including in determining the assumptions and estimates used in revenue recognition, measurement of expected credit losses on financial assets, and the assessment of the Group's ability to continue as a going concern.

As of the date of completion of these interim financial statements, management believes that the Group has the ability to continue as a going concern. However, the situation remains highly dynamic and may affect the Group's financial performance in future periods. Accordingly, management will continue to closely monitor developments and implement necessary mitigation measures.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
Serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. DAMPAK KONDISI GEOPOLITIK TIMUR TENGAH
(Lanjutan)**

Dampak kondisi tersebut telah tercermin dalam laporan keuangan interim Grup, antara lain melalui penurunan pendapatan pada periode berjalan serta peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and December 31, 2025,
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. IMPACT OF MIDDLE EAST GEOPOLITICAL
CONDITIONS (Continued)**

The impact of these conditions has been reflected in the Group's interim financial statements, including a decrease in revenue during the period and an increase in allowance for impairment losses on trade receivables.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Group's management is responsible for the preparation of these Statements of financial position which were approved by the Board of Directors for issue on April 30, 2026.